

Penerapan Metode Grup *Investigation* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Peta, Atlas, Globe sebagai Informasi Keruangan pada Siswa Kelas VII-H Semester II SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

Tien Lejarwati

SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung , Indonesia
Email: tienlejarwati@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 khususnya pada siswa kelas VII-H Semester II mata pelajaran IPS materi peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan diketahui jika hasil prestasi belajar siswa masih dibawah KKM. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh informasi yang diterima siswa masih kurang sehingga diperlukan pengembangan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang cukup efektif yakni penerapan metode *grup investigation*. Penelitian ini menggunakan PTK dengan 2 siklus. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan pembelajaran peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan melalui metode *grup investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-H SMP negeri 1 Karangrejo Tulungagung pada siklus I sebanyak 63,9% serta siklus II sebanyak 86,1%.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>
Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 06 – 2022
Disetujui pada : 29 – 06 – 2022
Dipublikasikan pada : 1 – 7 – 2022

Kata kunci: Peta, Atlas, Globe dan Grup Investigation

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v2i3.456>

PENDAHULUAN

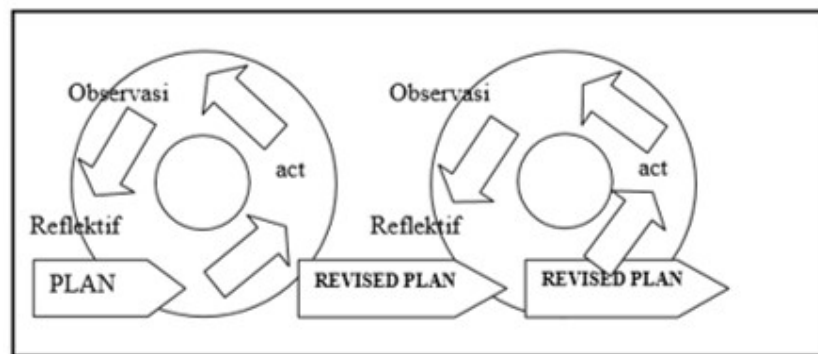
Pendidikan bertujuan untuk menyediakan peserta didik yang cerdas, trampil, berwawasan luas, disiplin beriman, bertaqwa serta bertanggung jawab di dalam kehidupan. Guna mencapai tujuan tersebut maka diperlukan peningkatan kualitas pendidikan. Pada era globalisasi saat ini, pengetahuan manusia semakin berkembang dengan sangat pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jika manusia tidak bisa beradaptasi dengan perkembangan maka akan tertinggal. Oleh karena itu, manusia harus mampu mengelola, mencari informasi sebagai kecakapan hidup untuk bertahan, berkompetisi dalam kehidupan. Pada pembelajaran di jenjang sekolah maka peran guru sangat penting dalam hal ini. Guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar, motivasi siswa tinggi dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Sehingga keaktifan siswa diharapkan bagus dan diringi dengan hasil prestasi belajar siswa yang meningkat. Usaha dalam rangka mencapai tujuan tersebut masih banyak mengalami kendala yakni bisa berasal dari faktor internal dan eksternal siswa. Beberapa faktor internal yakni siswa yang memiliki kemampuan beragam dan motivasi siswa dalam belajar. Disamping itu, terdapat faktor eksternal diantaranya yakni sarana sekolah, lingkungan sekolah dan juga metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah (Sulfemi & Nurhasanah, 2018).

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) khususnya pada jenjang SMP diperlukan peningkatan mutu pembelajaran. Mata pelajaran IPS sangat akrab dengan kehidupan sehari – sehari sebagai makhluk sosial (Sulastri, Imran, & Firmansyah, 2006). Tujuan mata pelajaran IPS ini diharapkan siswa dapat mempunyai kemampuan berpikir yang logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta bekerjasama (Putri & Citra, 2019). Guna mencapai hal tersebut diperlukan kerjasama antara guru dan juga siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VII-H Semester II SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran

2018/2019 mata pelajaran IPS tentang Peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan, didapatkan hasil bahwa nilai ketuntasan siswa masih rendah. Hanya 41,7% siswa yang berhasil mencapai nilai diatas KKM 70. Hal ini disebabkan oleh siswa yang kurang memahami materi mata pelajaran IPS tentang Peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan, siswa mendapatkan nilai jelek saat ulangan, dan metode pembelajaran guru masih konvensional hanya dengan sistem ceramah saja. Hal ini membuat siswa kurang semangat dalam menempuh pelajaran. Guna mengatasi hal tersebut maka diperlukan strategi pengembangan metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan nilai belajar siswa. Metode *grup investigation* yakni salah satu metode yang sering diterapkan dalam pembelajaran dan memberikan hasil yang cukup optimal dalam meningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai belajar siswa. Penerapan metode ini dilakukan secara berkelompok. Siswa terlibat aktif dalam berkomunikasi dan mencari informasi di kelas. Siswa mempunyai kebebasan dalam berkomunikasi dan juga bereksama untuk merencanakan dan melaksanakan topik yang telah dipilih. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan diskusi bersama kelompok yang dipandu oleh guru di dalam kelas. Metode ini menurut (Tamara, 2018) dapat meningkatkan kemampuan kritis siswa dalam mencari informasi terkait topik pembelajaran yang ditentukan dikelas sehingga dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Harapannya dengan adanya penerapan metode *grup investigation* dapat meningkatkan keaktifan dan juga hasil belajar mata pelajaran IPS tentang peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan pada siswa kelas VII-H semester II SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019.

METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2019. Tempat yang digunakan penelitian yakni ruang kelas VII-H SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian yakni 36 siswa kelas VII-H SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus penelitian. Setiap siklus akan dilakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan diakhiri dengan refleksi (Gambar 1.). Metode pembelajaran yang diterapkan yakni metode *grup investigation* mata pelajaran IPS tentang peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan.



Gambar 1. Siklus Penelitian

Pada gambar diatas diketahui jika tahapan pertama yang dilakukan yakni perencanaan. Pada perencanaan ini disiapkan perangkat pembelajaran dan juga instrument penelitian seperti lembar kerja siswa, lembar observasi siswa, soal tes dan juga angket wawancara. Pada saat pelaksanaan dimulai dengan pembukaan kelas, guru menjelaskan metode yang akan diterapkan dikelas dan juga memberikan pengantar terkait materi peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan, siswa dibagi menjadi kelompok, siswa diberi kesempatan untuk mencari informasi terkait topik yang sudah ditentukan dan terakhir diskusi serta penafrahan dari guru dan penutup. Pada

saat pelaksanaan dilakukan observasi dan juga evaluasi. Hasil evaluasi ini nanti yang akan dijadikan bahan rekomendasi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif sedangkan data rata – rata dan prosentasi dihitung sebagai berikut.

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

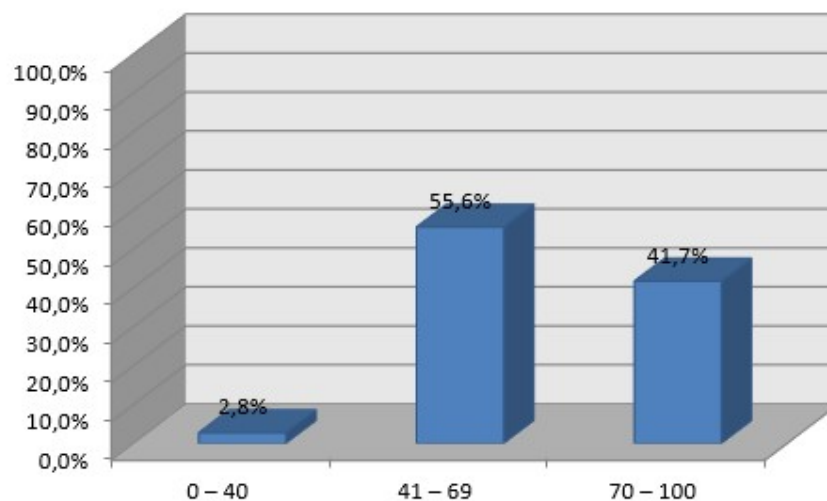
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum tindakan

Hasil observasi siswa sebelum tindakan penerapan metode *grup investigation* mata pelajaran IPS tentang peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan didapatkan hasil nilai ketuntasan siswa sebagai berikut.



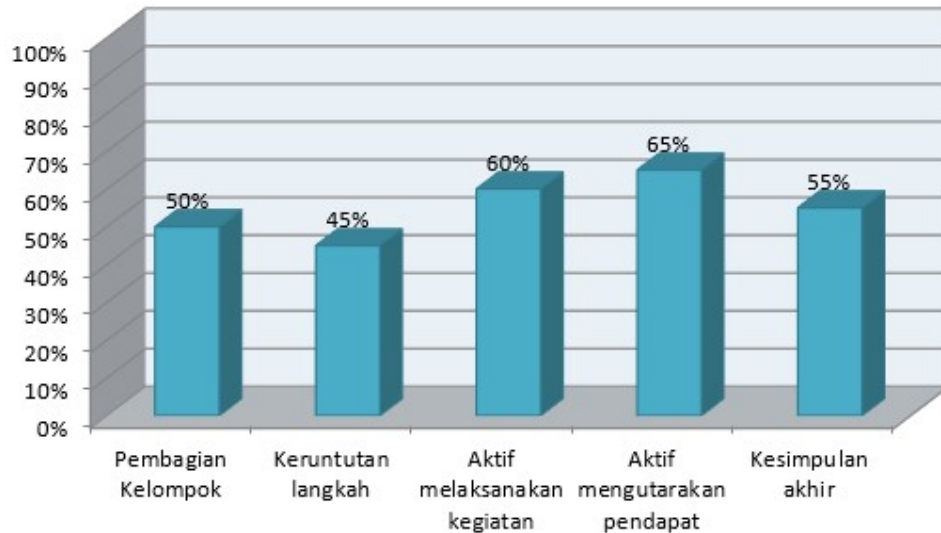
Gambar 2. Sebaran Nilai Sebelum Tindakan

Gambar diatas menunjukkan jika hasil prestasi belajar siswa masih rendah. Rata – rata nilai siswa sebelum tindakan yakni 64,3. Nilai ketuntasan siswa hanya 41,7% dari standar KKM 70. Siswa mengaku banyak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal terkait materi peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan. Selain itu, siswa juga merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena dirasa metode pembelajaran yang diterapkan masih monoton dan didominasi dengan ceramah. Berdasarkan hasil evaluasi sebelum tindakan maka diperlukan pengembangan metode pembelajaran yakni menggunakan metode *grup investigation*.

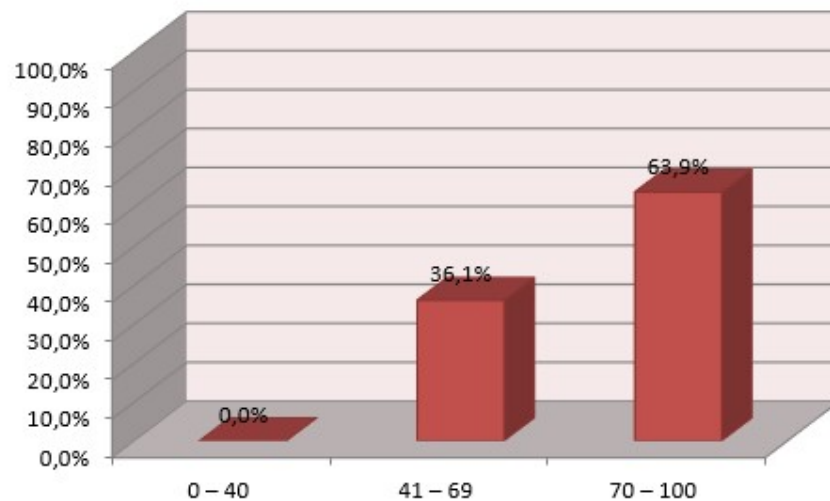
Diharapkan setelah diterapkan metode ini maka siswa dapat lebih aktif dan juga nilai hasil belajar siswa dapat meningkat.

Siklus I

Pada siklus I sudah mulai diterapkan metode *grup investigation* mata pelajaran IPS tentang peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan. Sebelum tindakan sudah disiapkan perangkat pembelajaran dan juga instrument penelitian. Hasil keaktifan dan juga prestasi belajar siswa sebagai berikut.



Gambar 3. Keaktifan Siswa Siklus I

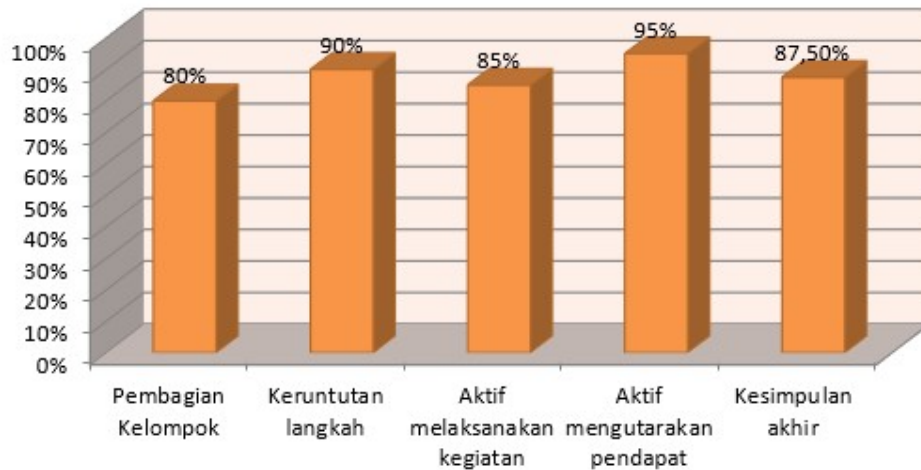


Gambar 4. Sebaran Nilai Siklus I

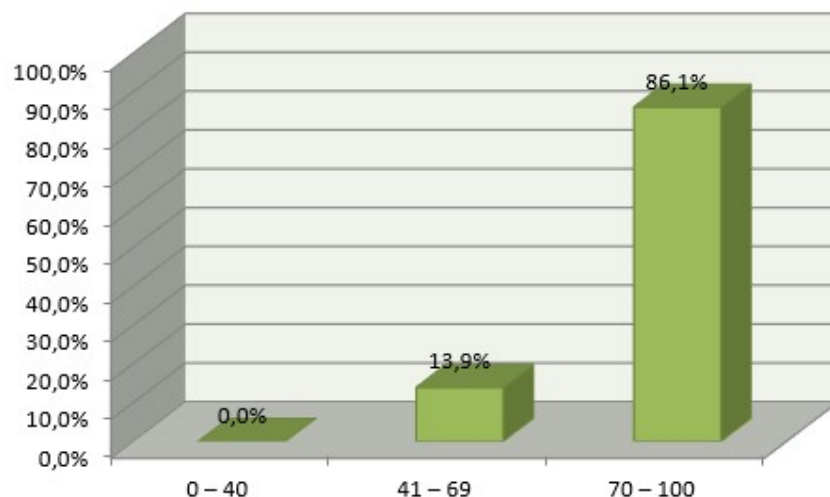
Berdasarkan gambar diatas diketahui jika keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat yakni 65% dan didukung dengan siswa yang tuntas KKM 70 sebanyak 63,9%. Sedangkat rata – rata nilai siswa pada siklus I yaitu 73,2. Hal ini mneunjukkan jika pembelajaran menggunakan *grup investigation* mata pelajaran IPS tentang peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan dapat meningkatkan keaktifan dan juga nilai siswa daripada sebleum tindakan. Kemungkinan yang menjadi salah satu faktor yakni pengalihan informasi yang dilakukan siswa ini memberikan dampak terhadap informasi yang lebih banyak diketahui oleh siswa. Informasi yang semakin banyak didapat maka dapat meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang (Lestariningsih, 2020).

Siklus II

Pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dari siklus I. keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa sebagai berikut.



Gambar 5. Keaktifan Siswa Siklus II



Gambar 6. Sebaran Nilai Siklus II

Pada gambar diatas ditunjukkan jika pada siklus II ini keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapat meningkat menjadi 95% dan ditunjang dengan siswa yang tuntas KKM 70 sebanyak 86,1%. Rata – rata nilai siswa pada siklus II yaitu 85,0. Hal ini menunjukkan jika penerapan *grup investigation* mata pelajaran IPS tentang peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan ini lebih dapat diterima lagi oleh siswa. Siswa menjadi lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran dan informasi yang didapatkan siswapun juga lebih banyak. Menurut (Rachmawati, 2018) bahwa penerapan *grup investigation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

KESIMPULAN

Penerapan metode *grup investigation* dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dan juga keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS tentang peta, atlas, globe sebagai informasi keruangan siswa kelas VII-H semester II SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019. Keaktifan siswa meningkat pada siklus I 65% aktif dalam mengemukakan pendapat dan pada siklus II menjadi 95%.

Sedangkan ditinjau dari hasil ketuntasan siswa sebelum tindakan siswa tuntas 41,7%, siklus I menjadi 63,9% dan siklus II menjadi 86,1%.

DAFTAR RUJUKAN

- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu. *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education*, 1(1), 49–54.
- Rachmawati, R. I. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving dan Metode Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dilihat dari Kemampuan Awal. *Indonesian Journal of Economic Education (IJEE)*, 1(1), 85–102. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2006). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90–103.
- Sulfemi, W. B., & Nurhasanah. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhsf>
- Tamara, T. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share dan Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Indonesian Journal Of Economics Education*, 1(1), 73–84. <https://doi.org/10.17509/jurnal>